

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubahan (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2018 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang selalu berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang diikuti

oleh seluruh mahasiswa dalam rangka memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, khususnya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam kurun waktu yang telah ditentukan, dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di desa sasaran PKPM. Salah satu Desa yang menjadi tujuan PKPM adalah Desa Harapan Jaya, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

Desa Harapan Jaya terletak di wilayah Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Desa Harapan Jaya merupakan Desa agraris karena +/- 75% penduduk desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani dengan menggunakan lahan milik mereka untuk kegiatan pertanian, terutama padi. Desa Harapan Jaya memiliki potensi-potensi yang bisa digali dan diorganisir dengan baik demi kemajuan desa Harapan jaya dalam bidang perekonomian. Maka dari itu, diperlukan perhatian yang khusus dan berkesinambungan untuk memajukan desa ini. Hal inilah yang menjadi latar belakang IIB Darmajaya sebagai wujud nyata kontribusi kepedulian terhadap masyarakat khususnya di lingkungan dunia kerja/usaha, melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan desa Harapan Jaya.

Program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) menempatkan 6 orang Mahasiswa/i yang bermukim di Desa Harapan Jaya dari 09 Agustus 2018 hingga 06 September 2018. Kami bertugas untuk mengimplementasikan ilmu yang kami terima di kampus IIB Darmajaya untuk diabdikan kepada masyarakat dan dunia kerja khususnya di lingkungan Desa Harapan Jaya, melalui Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di desa tersebut. Sehingga diharapkan kesejahteraan seluruh masyarakat desa Harapan Jaya akan lebih baik.

Dari survey yang kami lakukan, desa Harapan Jaya belum memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah), tetapi memiliki potensi pada hasil buminya berupa melinjo dan padi. Dalam kesempatan ini kami tergugah untuk membangun sebuah UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk mengembangkan perekonomian desa Harapan Jaya karena di desa ini banyak potensi – potensi yang dapat di gali dan di kembangkan menjadi penghasilan desa.

Karena penghasilan utama desa Harapan Jaya adalah melinjo jadi kami berinisiatif ingin melakukan pengelolaan dan perkembangan melinjo tersebut menjadi sebuah produk yang dapat di konsumsi oleh semua orang. Usaha ini sangat berperan penting dan sangat menunjang perekonomian jika saja seluruh masyarakat mempunyai kemauan untuk menjalankan usaha ini.

Melinjo ini akan dipraktekkan bersama pemilik usaha emping yang ada di desa Harapan Jaya dan disambut positif oleh masyarakat Desa Harapan Jaya. Selain UKM, Desa Harapan Jaya juga sebagian besar masyarakatnya belum begitu paham dengan komputer dan apa saja yang bisa dikerjakan dengan komputer. Dalam kesempatan ini kami juga melakukan pelatihan-pelatihan yang kami lakukan terutama terhadap Perangkat Desa Harapan Jaya, dan Siswa/i SD Negeri 19 Kedondong. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang komputer baik itu kepada perangkat desa maupun siswa/i SD Negeri 19 Kedondong.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM dianggap penyelamat perekonomian di masa krisis periode 1999-2000 dan selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya

Kendala yang dihadapi UKM umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susahnya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal, selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering di hadapi seperti system pengelolaan, kurangnya inovasi produk, belum terdapatnya merek / label yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya, namun tidak hanya itu saja yang menjadi kendala UKM untuk berkembang faktor lain yang membuat UKM kurang berkembang yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM.

Berdasarkan uraian diatas kami mengangkat judul "**PENGEMBANGAN UKM EMPING JAYA DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN**" yang akan dikembangkan di Desa Harapan Jaya.

I.2 Manfaat PKPM

I.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat.
- b. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah di dapatkan di perkuliahan
- c. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran.

I.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.
- b. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha dengan memanfaatkan teknologi yang ada

I.2.3 Bagi IIB Darmajaya

- a. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- b. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan level IIB Darmajaya kearah yang lebih baik dan berkualitas.